

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
3. Penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan daerah secara bersama- sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Jadi dengan adanya penyajian laporan keuangan yang semakin baik dan memberikan kemudahan akses terhadap laporan keuangan daerah bagi para pengguna ternyata akan mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah serta akan memenuhi karakteristik laporan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Semakin baik penyajian laporan keuangan tentu akan memperjelas pelaporan keuangan pemerintah daerah karena semua transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada dan akan disajikan dengan lengkap dan

jujur dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi kelalaian dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Sehingga pengelolaan keuangan daerah dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan akhirnya dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis dalam melakukan penelitian yaitu penelitian ini hanya terbatas pada DPRD dan LSM yang ada pada lingkungan Pemerintah Kabupaten Jepara. Pembahasan yang terkait dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan sangatlah luas, namun pada penelitian ini permasalahan akuntabilitas pengelolaan keuangannya dianalisis secara kuantitatif. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis kualitatif, jika menggunakan analisis kuantitatif agar lokasi dalam penelitian diperluas lagi bukan hanya pada 1 daerah namun berbagai daerah. Selain itu sampel dalam penelitian ini juga agar lebih banyak sehingga data yang diperoleh lebih maksimal. Penambahan variabel juga penting dalam penelitian ini agar penelitian lebih membuktikan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan sangat penting dalam suatu pemerintahan.